

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia dari berbagai hal baik spiritual, karakter, kecerdasan maupun pengembangan keterampilan sehingga menjadikan manusia yang berkualitas. Pendidikan sebagai fondasi bagi kemajuan suatu bangsa dan negara, oleh karena itu pendidikan wajib untuk didapatkan oleh setiap warga negara karena dengan pendidikan yang bermutu akan mampu menghasilkan masyarakat berkualitas yang mempunyai keunggulan. Pendidikan yang bermutu akan dicapai ketika komponen-komponen dalam pendidikan membentuk suatu sistem yang terimplementasi dengan baik.

Pendidikan, kurikulum dan pembelajaran adalah 3 hal yang saling berkaitan karena untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan perencanaan yang matang, maka dari itu kurikulum merupakan suatu bentuk perencanaan untuk dijadikan pedoman pelaksanaan pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, jadi kurikulum akan selalu hidup dalam dunia pendidikan. Kurikulum harus dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan saat ini untuk mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia oleh karena itu kurikulum akan selalu mengalami perubahan dan pembaharuan dari waktu ke waktu seiring dengan adanya perkembangan zaman dan tuntutan kebutuhan masyarakat.

Saat ini diberlakukan kurikulum 2013 yang didalamnya terdapat program peminatan dan lintas minat. Menurut Permendikbud Nomor 64 Tahun 2014 bahwa, “lintas minat adalah program kulikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan minat, bakat, dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan pilihan minat”.

Program lintas minat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minatnya dalam mempelajari satu mata pelajaran diluar kelompok mata pelajaran peminatannya. Salah satu tujuan program lintas minat adalah untuk memberikan perluasan wawasan kepada siswa supaya lebih mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diraih siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa, seperti diantaranya cara/gaya siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan motivasi yang mendorong siswa untuk semangat mengikuti proses pembelajaran, tentunya kedua hal tersebut akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan diraih siswa karena ketika siswa mampu mengoptimalkan gaya belajar dan motivasinya maka akan mampu meningkatkan hasil belajar yang diraihnya. Gaya belajar merupakan suatu komponen yang harus dioptimalkan oleh siswa dan juga tentunya harus dipahami oleh guru, karena gaya belajar merupakan suatu cara disetiap individu yang berbeda-beda dalam menangkap atau memahami materi yang disampaikan

sehingga guru juga sangat berperan untuk ikut mengoptimalkan gaya belajar setiap siswa.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yang merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya metode yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Metode mengajar adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus mempersiapkan dan menguasai berbagai metode yang disesuaikan dengan berbagai hal termasuk dengan materi yang akan disampaikan sehingga materinya dapat diserap dan dimengerti dengan baik oleh siswa. Sehingga sangat penting untuk guru memiliki strategi dalam mengelola kelas supaya dapat menjalankan proses belajar mengajar dengan lebih kreatif, kondusif dan menyenangkan sehingga siswa memiliki motivasi, semangat, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya penerapan metode mengajar yang variatif maka akan timbul persepsi siswa yang positif mengenai metode mengajar, karena ketika persepsi siswa positif/ baik terhadap penerapan metode mengajar maka akan lebih mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa pada dasarnya memiliki kekuatan paling penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena ketika siswa memiliki motivasi atau semangat dalam mengikuti pembelajaran maka materi akan mampu tersampaikan dengan baik, tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tentunya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas XII MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya, bahwasanya penentuan mata pelajaran program lintas minat ditentukan oleh pihak sekolah sehingga siswa hanya mengikuti

peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan itu mengakibatkan tidak semua siswa mendapatkan pelajaran pada program lintas minat sesuai dengan minatnya. Siswa yang mendapatkan mata pelajaran lintas minat yang sesuai dengan minatnya sendiri akan memiliki motivasi lebih tinggi untuk mempelajari mata pelajaran lintas minat yang diminati, tetapi yang menjadi permasalahan adalah siswa yang mendapatkan mata pelajaran yang tidak sama sekali diminatinya akan mengakibatkan kurangnya motivasi siswa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut sehingga akan berdampak pula pada hasil belajar yang diraih siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang ada pada program lintas minat adalah ekonomi, jadi siswa MIPA memiliki kesempatan untuk mempelajari ekonomi. Pada kelas lintas minat ekonomi, karena pada awal penetapan kelas lintas minat ditetapkan oleh sekolah maka tidak semua siswa memiliki minat untuk mempelajari ekonomi sehingga berdampak pula pada hasil belajar yang diraihnya.

Berdasarkan data yang didapat dari guru kelas lintas minat ekonomi kelas X, XI dan XII diperoleh data rata-rata nilai siswa pada saat ulangan dan PAS, yang menunjukkan nilai yang belum sesuai dengan yang diharapkan, data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata nilai ulangan harian siswa

Kelas	Rata-rata Nilai Ulangan
X MIPA	70
XI MIPA	68
XII MIPA A	70
XII MIPA B	73

Sumber : Guru Ekonomi kelas X, XI dan XII

Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam memaksimalkan gaya belajar yang dimilikinya kemudian juga karena kurang

didukung oleh penerapan metode mengajar yang variatif sehingga timbulah persepsi yang negatif mengenai metode mengajar guru dan akhirnya kurang mampu meningkatkan motivasi atau semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Terlebih lagi, penetapan program lintas minat ditetapkan oleh sekolah sehingga tidak semua siswa memiliki minat untuk mempelajari ekonomi. Sebagian siswa MIPA yang ingin mempelajari ekonomi dan kebetulan mendapatkan lintas minat ekonomi memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan sebagian siswa nya lagi yang kurang minat mempelajari ekonomi hanya bisa memaksakan minat dan memaksakan diri untuk mempelajari ekonomi yang menanggapinya hanya sebuah tuntutan untuk mengikuti pembelajaran, bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar karena tidak bisa memaksakan minatnya sehingga tidak ada ketertarikan dan motivasi untuk mengikuti pembelajaran lintas minat ekonomi.

Permasalahan tersebut tentunya sangat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan tercermin jelas dari hasil belajar yang diraih siswa setelah mengikuti pembelajaran. Selain dari pada itu, siswa MIPA di kelas lintas minat ekonomi memiliki karakteristik dan gaya belajar tersendiri serta dalam pembelajarannya kurang didukung oleh metode mengajar yang variatif sehingga kurang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Metode mengajar yang diterapkan guru dikelas dirasakan siswa terlalu monoton sehingga menimbulkan rasa bosan pada diri siswa untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, ini merupakan tantangan bagi guru agar mampu menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan kreatif supaya timbul persepsi yang baik dari siswa MIPA kelas lintas minat ekonomi mengenai

penerapan metode mengajar guru sehingga siswa semangat mengikuti proses pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik dan terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA, PERSEPSI SISWA MENGENAI METODE MENGAJAR GURU, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MIPA KELAS LINTAS MINAT EKONOMI SMA NEGERI 1 KOTA TASIKMALAYA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan di atas, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa MIPA kelas lintas minat ekonomi SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana pengaruh persepsi siswa mengenai metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa MIPA kelas lintas minat ekonomi SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya?
- 3) Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MIPA kelas lintas minat ekonomi SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya?
- 4) Bagaimana pengaruh gaya belajar siswa, persepsi siswa mengenai metode mengajar guru, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa MIPA kelas lintas minat ekonomi SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- 1) Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa MIPA kelas lintas minat ekonomi SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya.
- 2) Pengaruh persepsi siswa mengenai metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa MIPA kelas lintas minat ekonomi SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya.
- 3) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MIPA kelas lintas minat ekonomi SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya.
- 4) Pengaruh gaya belajar siswa, persepsi siswa mengenai metode mengajar guru, dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa MIPA kelas lintas minat ekonomi SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Kegunaan Teoritis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam memahami gaya belajar siswa dan mengembangkan metode mengajar guru sehingga mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

- 2) Kegunaan Praktis

- a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan dan menjadi bahan untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk dapat memberikan pelatihan kepada guru dalam meningkatkan kualitas dan kemampuannya dalam mengelola kelas dan penggunaan metode mengajar yang variatif supaya mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada siswa kelas lintas minat ekonomi.

c) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan bagi guru untuk lebih mengembangkan cara atau metode yang variatif dalam mengajar sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

d) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memahami dan mengoptimalkan gaya belajarnya sendiri supaya mencapai hasil belajar yang maksimal, serta siswa harus mampu memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan dan memiliki semangat ketika mengikuti pembelajaran.